

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *financial distress*, *debt default*, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap penerimaan opini audit *going concern* yang dikontrol oleh variabel covid-19. Menggunakan metode *purposive sampling*, populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah sama yaitu 27 perusahaan selama 5 tahun sehingga total sampel adalah 135. Metode *purposive sampling* menghasilkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dengan bantuan *software SPSS 29* hasil analisis regresi logistik penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Financial distress* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (2) *Debt default* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dan (3) Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang memperoleh nilai *financial distress* rendah diharapkan melakukan evaluasi terkait akun yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* sehingga kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* dapat berkurang. Sebagai tambahan, upaya evaluasi tersebut merupakan bentuk tanggung jawab manajemen (agen) kepada para investor perusahaan (*principal*).

**Kata Kunci:** *Financial distress*, *debt default*, reputasi kantor akuntan publik, opini audit *going concern*, covid-19.

## SUMMARY

This research is a quantitative-research on BUMN company that listed in Indonesian Stock Exchange between 2018-2022. This research aims to examine and analyze the influence of financial distress, debt default, and audit firm reputation toward the acceptance of going concern audit opinion controlled by covid-19. Use a purposive sampling method, population and sample of this research has the same amount, it is 27 company in 5 years period, and so the total are 135 sample. The purposive sampling method generate samples in accordance with pre-determined criteria.

Based on SPSS 29, it reveals that (1) Financial distress has a positive influence on the acceptance of going concern audit opinion, (2) Debt default has no influence on the acceptance of going concern audit opinion, (3) Audit firm reputation has no influence on the acceptance of going concern audit opinion.

The implications of this research is that the companies with a low financial distress scores should assess accounts that can affect the occurrence of financial distress, so that the possibility of receiving a going concern audit opinion is decrease. Furthermore, the assessment process is one of a form of management (agent) responsibility to the company's investors (principal).

**Keywords:** Financial distress, debt default, audit firm reputation, going concern audit opinion, covid-19.